

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi adalah hal yang tidak boleh dilupakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai proses pembelajaran yang bermutu baik dalam segi proses, maupun hasilnya. Sumber daya manusia akan muncul dari pendidikan yang berkualitas. Sampai detik ini komponen-komponen pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan masih perlu diperbaiki, khususnya dalam hal evaluasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian hasil belajar yang bertujuan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar serta untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Evaluasi pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2005 ayat 21 adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

Tiga bagian yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Kurikulum merupakan jabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang ditujukan agar peserta didik dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, sarana, dan prasarana yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar. Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum.

Salah satu bentuk penilaian pembelajaran dalam pendidikan adalah ujian nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007 mengenai standar penilaian, ujian nasional didefinisikan sebagai kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran yang tertera dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Pemerintah menyelenggarakan ujian nasional untuk

mengetahui pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Tes kendali mutu ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu kualitas lulusan siswa. Hal ini dilakukan sebagai alat ukur kompetensi siswa dalam pelaksanaan ujian nasional nanti serta sebagai langkah strategis dalam validasi data dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian nasional. Mengingat pentingnya tes kendali mutu tersebut, maka dalam melaksanakan tes kendali mutu dibutuhkan instrumen butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang disajikan kepada peserta didik. Untuk mendapatkan soal yang bermutu maka sebelum soal digunakan setiap butir soal perlu dianalisis terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif yang berkaitan dengan isi dan bentuk soal maupun kuantitatif yang berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya.

Pendidikan agama Islam diberikan pada sekolah umum dan sekolah agama (Madrasah), baik negeri maupun swasta. Dalam struktur sekolah, pendidikan agama Islam dipandang sebagai sebuah mata pelajaran. Sedangkan dalam struktur madrasah pendidikan agama Islam terbagi

menjadi lima mata pelajaran yaitu Akidah, Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Tarikh (sejarah Islam).

Soal ulangan tengah kelas mata pelajaran PAI-2 kelas XI yang diujikan di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun ajaran 2014/2015 sebagai salah satu alat evaluasi dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran dan sebelumnya tidak diujicobakan terlebih dahulu, sehingga belum diketahui kualitasnya secara kuantitatif. Soal ulangan sebagai alat evaluasi hasil belajar yang belum pernah diujicobakan perlu diketahui kualitasnya dari segi ketercapaian syarat validitas, reliabilitas, daya pembedanya, tingkat kesukaran dan fungsi pengecoh terhadap kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang harus dicapai.

Mata pelajaran PAI-2 merupakan mata pelajaran gabungan tiga mata pelajaran yaitu Tarikh (sejarah Islam), Kemuhammadiyah dan Akhlak yang bertujuan untuk menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan mempunyai kebiasaan baik. tujuan ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang sekarang sedang ditekankan dalam dunia pendidikan.

Melihat kondisi demikian, instrument yang digunakan dalam menguji perkembangan peserta didik perlu dievaluasi agar mata pelajaran PAI-2 semakin meningkat dan tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai.

Karena evaluasi yang dilakukan dalam mata pelajaran PAI-2 hanya aspek kognisinya maka dan evaluasinya berupa tes, maka analisis yang bisa dilakukan adalah analisis terhadap butir-butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi.

Oleh karena itu komponen pendidikan yang perlu dievaluasi adalah hasil belajar peserta didik. Tugas bagi para pendidik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami kemajuan selama kurun waktu tertentu, sehingga pendidik dapat mengambil langkah yang tepat untuk menangani masalah dan hambatan peserta didik. hal ini sangat tercermin di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo yang hari ini memiliki standar yang baik di tingkatan Jawa Tengah,sekolah yang pernah menduduki rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Sehingga sekolah ini sangat memberikan antusias kepada seluruh guru terkait dengan proses pembelajaran maupun sampai pada evaluasi penilaian yang di berikan kepada siswa, sehingga peneliti sangat tertarik dengan sedikit gambaran seklolah ini yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan penilaian terhadap siswa. Dalam hal ini pendidik harus bisa membuat soal yang bermutu untuk penilaian peserta didik, setepat-tepatnya soal yang diujikan dapat memberikan informasi tentang siswa mana yang telah menguasai materi dan siswa mana yang belum menguasai materi.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat validitas, reliabilitas dan kualitas butir soal, untuk itu peneliti mengangkat judul “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran PAI-2 Menggunakan Anates di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas butir soal pilihan ganda dan butir soal essay ulangan tengah semester mata pelajaran PAI-2 di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo?
2. Bagaimana kualitas butir pilihan ganda ulangan akhir semester mata pelajaran PAI-2 di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti tentang :

1. Mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal pilihan ganda ulangan tengah semester mata pelajaran PAI-2 di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo.
2. Mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal essay ulangan tengah semester mata pelajaran PAI-2 di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo.
3. Mengetahui kualitas butir pilihan ganda ulangan tengah semester mata pelajaran PAI-2 di SMA Muhammadiyah 1 Wonosobo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan. Berdasarkan dari tujuan diatas, maka dapat diperoleh kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Kegunaan di bidang Teoritis
 - a. Sebagai informasi dalam rangka menganalisis butir soal mata pelajaran PAI-2 baik secara kuantitatif.
 - b. Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang serupa.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan berupa pengembangan teori.

- b. Kegunaan di bidang praktis
 - a. Bagi guru, sebagai masukan dan acuan evaluasi kualitas butir soal yang dijadikan sebagai hasil belajar.
 - b. Bagi pembaca, penambah pemahaman dan pengetahuan tentang analisis butir soal menggunakan anates lebih mendalam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di bagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian tengah terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang menjelaskan tentang (1). Analisis Butir Soal (2). Teknik Analisis Butir Soal (3). Validitas (4). Reliabilitas (5). Tingkat Kesukaran (6). Daya Pembeda (7). Fungsi Pengecoh (8). Ulangan Tengah Semester (9). Anates (10). Mata Pelajaran PAI-2.

BAB III berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian dengan analisis data yang diperoleh dari tempat penelitian atau tempat yang diteliti.

BAB V berisi tentang kesimpulan dari semua isi atau hasil penelitian ini. Dalam bab ini juga disampaikan beberapa saran yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan.

Adapun pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yang merupakan dasar dalam penelitian skripsi, kemudian tercantum lampiran-lampiran yang diperlukan.